

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan hasil temuan yang ada dilapangan maka dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pendamping desa masih memiliki kendala yaitu belum maksimalnya peran yang dilakukan sesuai tujuan yang diamanahkan khususnya tentang keterlibatan secara aktif dalam proses pembuatan program pemberdayaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi. Pemberdayaan yang dilakukan oleh tim pemberdayaan di kampung waena adalah Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pemerintahan Desa, Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kelembagaan, Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Teknologi, Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pendidikan.
2. Pendamping desa masih bekerja secara parsial, belum dapat bersinergi dan melakukan koordinasi menjadi satu tim kerja yang solid. Pemerintah desa dan kecamatan seharusnya dapat memaksimalkan peran pendamping desa dalam proses pembangunan desa, sehingga peran pendamping desa tidak hanya membantu menejemen administrasi dan keuangan, tetapi terlibat aktif dalam perumusan dan maupun pelaksanaan pemberdayaan. Faktor penunjang pelaksanaan proses pemberdayaan pembangunan di Kampung Waena Distrik Heram Kota Jayapura yaitu, Partisipasi masyarakat dengan

membuat keterampilan sendiri yakni mengadakan kursus menjahit bagi kalangan ibu rumah tangga, kursus komputer dan kursus pengelasan bagi kepala rumah tangga yang nantinya dengan diadakannya kursus-kursus tersebut maka mereka mampu melanjutkan apa yang diketahuinya dengan membuka lahan pekerjaan sendiri dirumah. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan di kampung waena adalah sebagai berikut :

- a. Pembagian bantuan sembako dan operasi pasar untuk pemerataan kebutuhan dasar atau pokok masyarakat.
- b. Pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan pos pelayanan terpadu di wilayah lokal.
- c. Pemberian santunan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan
- d. Sosialisasi bantuan pendidikan untuk anak-anak di usia sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan perguruan tinggi.
- e. Pendampingan sosialisasi rencana pembangunan desa kampung waena termasuk fungsi peran Pendamping Lokal Desa (PLD).

5.2 Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencapai kinerja yang maksimal, sebaiknya pendamping desa di Kampung Waena harus melakukan pelatihan dan pembinaan terhadap pemerintah Kampung Waena dan juga kelompok masyarakat yang disiapkan sebagai kader pemberdayaan tugas dari pendamping desa.

2. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang peran pendamping desa dalam pemberdayaan masyarakat, sebagai bentuk dari implementasi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Karena, menurut penulis penelitian ini masih belum sempurna dan perlu dikaji lebih mendalam baik dari perspektif ilmu hukum maupun pemerintahan dan kajian pendekatan sosial kemasyarakatan.